

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Kasus Dampak *Broken Home* Bagi Remaja di Dusun Wonorejo Kabupaten Mojokerto” ini ditulis oleh Siti Masfufah, NIM. 12306193047, Pembimbing Febranti Putri Navion, M. Pd, Tahun 2025.

Kata kunci : *Broken home*, dampak psikologis

Kehidupan keluarga yang harmonis memiliki peran penting dalam perkembangan psikologis, emosional dan sosial seorang remaja. Namun, kondisi keluarga yang mengalami perpecahan (*broken home*) sering kali memberikan dampak negatif bagi anak-anak, terutama mereka yang berada dalam masa remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *broken home* terhadap perkembangan remaja, baik dari segi psikologis, akademik maupun sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada remaja yang berasal dari keluarga *broken home*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang berasal dari keluarga *broken home* cenderung mengalami berbagai permasalahan, seperti rendahnya kepercayaan diri, stres emosional, kesulitan dalam menjalani hubungan sosial dan penurunan prestasi akademik. Beberapa remaja juga menunjukkan perilaku menyimpang sebagai bentuk pelampiasan emosi akibat kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa *broken home* memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan remaja. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih dari keluarga, dan lingkungan sosial dalam memberikan dukungan psikologis serta motivasi bagi mereka yang mengalami kondisi seperti ini. Dengan adanya bimbingan dan pendampingan yang tepat, remaja dari keluarga *broken home* tetap dapat berkembang secara positif dan mencapai masa depan yang lebih baik.

خلاصة

دراسة حالة لتأثير التفكك الأسري على المراهقين في قرية وونوريجو، مقاطعة "أعدت أطروحة بعنوان رقم واحد اثنان ثلاثون سنة واحد. من قبل سيتي ماسفوفاف، الحاصلة على وسام المعهد الوطني للإدارة "موجو كيرتو ألفين تسعة ثلاثة فارغ أربعة سبعة، بإشراف فيبرانتى بوتري نافيون، الحاصلة على ماجستير في الفلسفة، عام وخمسة وعشرين

المنزل المحطم، التأثير النفسي: الكلمات المفتاحية

ومع ذلك، غالبًا ما يكون. تلعب الحياة الأسرية المتناعمة دورًا هامًا في النمو النفسي والعاطفي والاجتماعي للمراهق تهدف هذه الدراسة إلى تحليل. للأسرة التي تعاني من تفكك أسري تأثير سلبي على الأطفال، وخاصة المراهقين. تأثير التفكك الأسري على نمو المراهقين، من النواحي النفسية والأكاديمية والاجتماعية. جُمعت البيانات من خلال مقابلات. اعتمد البحث على منهجية نوعية، مع دراسات حالة للمراهقين من أسر مفككة تشير نتائج الدراسة إلى أن المراهقين من أسر مفككة غالبًا ما يواجهون. معمقة وملاحظات ودراسات توثيقية مشاكل متنوعة، مثل ضعف الثقة بالنفس، والضغط النفسي، وصعوبة في العلاقات الاجتماعية، وانخفاض التحصيل. كما يُظهر بعض المراهقين سلوكًا منحرفًا كنوع من التحرر العاطفي نتيجة لقلّة اهتمام الوالدين وحنانها. الدراسي لذلك، لا بد من إيلاء المزيد من الاهتمام. تؤكد نتائج هذه الدراسة أن للتفكك الأسري تأثيرًا كبيرًا على نمو المراهقين فمع التوجيه. من جانب الأسرة والبيئة الاجتماعية لتوفير الدعم النفسي والتحفيز لمن يعانون من مثل هذه الحالات. والمساعدة المناسبين، يمكن للمراهقين من الأسر المفككة أن يتطوروا إيجابيًا ويحققوا مستقبلًا أفضل

ABSTRACT

The thesis entitled "Case Study of the Impact of Broken Home on Adolescents in Wonorejo Hamlet, Mojokerto Regency" was written by Siti Masfufah, NIM. 12306193047, Supervisor Febranti Putri Navion, M. Pd, Year 2025.

Keywords : *Broken home, psychological impact*

A harmonious family life plays an important role in the psychological, emotional and social development of an adolescent. However, a family that is experiencing a broken home often has a negative impact on children, especially those who are in adolescence. This study aims to analyze the impact of broken homes on adolescent development, both in terms of psychology, academics and socially.

The research method used is a qualitative approach with a case study on adolescents from broken homes. Data were collected through in-depth interviews, observations and documentation studies. The results of the study showed that adolescents from broken homes tend to experience various problems, such as low self-confidence, emotional stress, difficulties in social relationships and decreased academic achievement. Some adolescents also show deviant behavior as a form of emotional outburst due to lack of attention and affection from parents.

The conclusion of this study confirms that broken homes have a significant impact on adolescent development. Therefore, more attention is needed from the family and the social environment in providing psychological support and motivation for those who experience conditions like this. With the right guidance and assistance, adolescents from broken homes can still develop positively and achieve a better future.